BAB II

GAMBARAN UMUM PT PATRA JASA PUSAT JAKARTA

2.1 Sejarah Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Mr. Geertrus Louis Paul Bouman No. 12 tanggal 5 Desember 1936, ditetapkan berdirinya "*Maatsehappij tot Exploliatle van Onreorende Goederen Tjampea IV*" dan mulai tanggal 5 desember 1950 "*Maatsehappij tot Exploliatle van Onreorende Goederen Tjampea IV*"mulai beroperasi. "*Maatsehappij tot Exploliatle van Onreorende Goederen Tjampea IV*" pada saat didirikan mempunyai modal sebesar $ 500,- terdiri dari 10 saham @ $ 500,-.

Tugas utama "*Maatsehappij tot Exploliatle van Onreorende Goederen Tjampea IV*" ini adalah memperdagangkan dan mengeksploitasi barang barang tak bergerak kepada masyarakat.

Pada tahun 1950 "*Maatsehappij tot Exploliatle van Onreorende Goederen Tjampea IV*" mengalami perubahan dalam Anggaran Dasar berdasarkan Akta Notaris Mr. N.A.M van Altena No. 13 tanggal 2 Maret 1950. Adapun perubahan Anggaran Dasar meliputi penambahan modal sebanyak $ 60.000,- $ 2.500,- dan $ 6.500,- sebagai nilai jual tiga buah pareeel di Ciloto (No. Verp 653, 795, 862 dengan Akte eigendom tertanggal 29 Juli 1937, 8 Juni 1939, 8 Januari 1941, Bandung). Disamping itu ditetapkan pula bahwa saham terdahulu yang jumlahnya 10 buah @ $ 500,- sedangkan modal keseluruhan terdiri dari 139 sere dan nama perseroan yang diganti menjadi *"Vacantie Oord Poentjak N.V"*,

berkedudukan di Jakarta. Perseroan terdaftar dalam bukub register Kantor Peradilan Negeri Jakarta No. 692 tanggal 3 Oktober 1950 serta pengesahan dari Mentri Kehakiman tanggal 26 September 1950 No. Y.A.5/19/3, dan dimuat dalam Berita Negara No. 64 tanggal 17 November 1950 dan Tambahan Berita Negara No. 414.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No. 1/Kpst/DR/DU/70 serta Surat Keputusan Dewan Komisaris Pemerintah Pertamina No. 1/Kpst/K/DKPP/1974 tanggal 22 Pebruari 1974, diberikan persetujuan dan pengesahan anak perusahaan Pertamina yang didirikan sebelum berlakunya Undang-Undang No. 18 tahun 1971 mengenai ruang lingkup anak perusahaan Pertamina yang merupakan manajemen servis agensi dengan tugas menyediakan fasilitas-fasilitas berupa ruangan kantor, perumahan, pengangkutan, dan rekreasi sebagai service kepada kontraktor asing yang mengadakan kerjasama dengan Pertamina.

Pada tahun 1975 nama perseroan *"Vacantie Oord Poentjak N.V"* mengalami perubahan nama menjadi PT. PATRA JASA berdasarkan Akta Notaris Achamad Daroqutni No. 18 tanggal 17 Juli 1975. Pada saat itu ada perubahan dalam Anggaran Dasar perseroan yang tercatat dalam buku register Kantor Pengadilan Negri Jakarta No. 4027 tanggal 24 Nopember 1975, pengesahan Mentri Kehakiman No.Y. A. 5/278/12, Berita Negara No. 762. Setelah nama perseroan menjadi nama PT. PATRA JASA secara yuridis sampai kini modal PT. PATRA JASA tidak mengalami perubahan.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi perusahaam merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan yang ada dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan tugas sehari-hari dari masing-masing atau individu yang berada dalam lingkungan organisasi perusahaan, maka diadakan suatu pembagian tugas yang bertujuan untuk mengkoordinir tenaga-tenaga kerja dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibuat sebuah kerangka kerja yang disebut Struktur Organisasi. Dengan adanya stuktur organisasi, maka perusahaan dapat menentukan dan mengelompokan aktivitas-aktivitas, sehingga diadakan struktur organisasi yang kokoh dalam tubuh organisasi tersebut, struktur organisasi yang baik mencerminkan pembagian fungsi dan wewenag dengan jelas antara tiap bagian dan semua tingkatan yang ada.

Maksud dibuatnya atau disusunnya struktur organisasi ini adalah sebagai berikut :

a. Memberikan susunan tingkatan masing-masing bagian.
b. Memberikan pandangan yang lebih baik tentang pembagian kerja perusahaan.
c. Memegang teguh tata tertib perusahaan.
d. Pimpinan dapat memimpin dan menguasai jalannya perusahaan secara teliti.

Struktur organisasi yang terlampir dalam daftar lampiran laporan ini didasarkan atas bentuk garis dan staf yang bentuknya masih sederhana.

2.3 Deskripsi Jabatan

Berdasarkan struktur organisasi, penulis akan menjabarkan fungsi dan tugas masing-masing bagian yang terdapat dalam struktur organisai PT. Patra Jasa. Dalam struktur organisasi PT. Patra Jasa dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang membawahi tiga Direktorat yang terdiri dari :

1. Direktorat Umum.

   Direktorat Umum dipimpin oleh seorang Direktur SDM dan Umum yang membawahi divisi-divisi yang terdiri dari :

a. Divisi Hubungan Industri dan Sumber Daya Manusia.

   Tugas dan Kewajiban Divisi Hubungan Industri dan Sumber Daya Manusia :

- Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas sumber daya manusia yang berkompeten dalam perusahaan.
- Melaksanakan tata personalia dan pendataan karyawan.
- Melaksanakan tata administrasi umum.
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan.
- Melaksanakan pelatihan-pelatihan dengan tujuan meningkatkan potensi karyawan.

b. Divisi *Corporat Lawyer*.

   Divisi *Corporat Lawyer* mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu perusahaan dalam pembentukan suatu perjanjian atau kontrak kerja dengan pihak ketiga berdasarkan norma hukum yang berlaku.

c. Divisi *Corporat Affairs*

Divisi *Corporat Affairs* mempunyai tugas dan tanggung jawab menjalin kerjasama antara perusahan dengan pihak ketiga dengan cara mempublikasikan kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan tujuan perusahaan.

d. Divisi Pengadaan.

Divisi pengadaan mempunyai tugas dan tanggung jawab :

- Memproses permintaan user dalam pengadaan barang sesuai dengan kebutuhan.
- Melaksanakan pengadaan barang
- Melaksanaan persiapan barang.

2. Direktorat Keuangan

Direktorat Keuangan dipimpin oleh seorang Direktur Keuangan yang membawahi Divisi-divisi yang terdiri dari :

a. Divisi *Treasury*

Tugas dan kewajiban divisi *treasury* adalah :

- Merencanakan investasi perusahaan untuk kelancaran operasi perusahan dan penambahan modal perusahaan.
- Menyediakan dukungan finansial untuk kelancaran operasi perusahaan.
- Mengelola dana untuk mempelancar operasi perusahaan.
- Menetapkan sasaran dan performasi keuangan.

- Mengeluarkan Obligasi dan Saham.

b. Divisi *Accounting and Budgeting*

Tugas dan kewajiban divisi *Accounting and Budgeting* adalah :

- Meneliti kebenaran pengeluaran-pengeluaran dan pemasukan kas berdasarkan bukti yang sah.
- Menetapkan sasaran dan performasi keuangan.
- Menganalisa pelaksanaan rencana anggaran perusahaan untuk pengambilan keputusan.
- Mewujudkan usulan rencana kerja dan anggaran perusahaan.
- Menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan.
- Membuat Analisis dan pengujian laporan keuangan untuk akurasi data pelaporan.

c. Divisi *Manager Information System*

Tugas dan kewajiban divisi *Manager Information System* adalah :

- Membuat jaringan LAN dalam perusahaan dengan Sistem komputerisasi.
- Membuat sistem pengolahan data melalui komputerisasi.

3. Direktorat Operasi

Direktorat Operasi dipimpin oleh seorang Direktur Operasi yang membawahi divisi-divisi yang terdiri dari :

a. Divisi *Enginering*

Divisi *Enginering* mempunyai tugas dan tanggung jawab mengamati mesin-mesin penunjang kegiatan perusahaan baik dalam hal penerangan serta perbaikan *Mechanical Enginering*

b. Divisi Pengembangan Usaha

Divisi pengembangan usaha mempunyai tugas dan tanggung jawab menentukan kebijakan dalam hal pengembangan usaha dengan tujuan perusahaan memperoleh peningkatan keuntungan .

c. Divisi Pemasaran

Tugas dan Kewajiban Divisi Pemasaran adalah :

- Mengadakan Analisis pemasaran.
- Memgembangkan startegi pemasaran untuk mencapai tujuan perusahaan.

d. Divisi *Property*

Tugas dan kewajiban Divisi *property* adalah :

- Menyewakan alat-alat besar untuk pembangunan (*heavy and construction equipment).*
- Memelihara *property* untuk memperlancar kegiatan perusahaan.

e. Divisi Perkantoran

Divisi perkantoran mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan jasa penyewaan lahan gedung perkantoran.

f. Divisi Perumahan

Divisi perumahan mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan jasa penyewaan perumahan.

g. Divisi Hotel dan Motel

Divisi perkantoran mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan jasa penginapan.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan PT. Patra Jasa

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usahanya yang bersifat tetap, terus-menerus, dan bertujuan mencari keuntungan. Oleh karena itu PT. Patra Jasa senantiasa berusaha untuk menciptakan kegiatan yang dapat memperlancar kegiatan usahanya baik yang menyangkut bidang operasional maupun yang menyangkut bidang finansial.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No. 1/Kpts/DR/DU/70 tanggal 30 April 1970 serta SK Dewan Komisaris Pemerintah Pertamina No. 1/Kpts/K/DKPP/1974 tanggal 24 Pebruari 1974, PT. Patra Jasa merupakan suatu manajemen *service agency* dengan tugas menyediakan fasilitas-fasilitas berupa ruangan kantor, perumahan, pengangkutan dan rekreasi.

Dengan pengesahan Mentri Kehakiman No. Y.A.5/278/12 yang dimuat kedalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 14 Nopember 1975, tambahan Berita Negara No. 762 serta terperinci dalam Akte Notaris Achmad Daroqunti No. !8 tanggal 17 Juli 1975, bidang usaha PT. Patra Jasa adalah :

1. Berusaha dalam bidang Perhotelan, Motel dan Priwisata

2. Berusaha dalam bidang Real Estate, antara lain menyelenggarakan perencanaan, pemborongan, pembangunan dan pembuatan gedung-gedung baru, perumahan rakyat murah, rehabilitasi gedung-gedung dan hak atas tanah.
3. Berusaha dalam bidang perencanaan, pemborongan dan pembuatan jalan raya, jembatan, dan pelabuahan.
4. Berusaha dalam bidang jasa penyewaan angkutan darat.
5. Berusaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk *import*, *export*, perdagangan interseluler, interlokal dan lokal (sebagai grosir, *levelansir*, dan distributor)